

## SEBAGAI DASAR NEGARA PANCASILA

Acep Pajar, Aldi Maulana, Salwa azzahra Agym Farhansyah, Cahyadi Muhammad Fajar

Universitas Siliwangi

Email:

### Abstrak:

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan Pancasila sebagai dasar Negaranya. Pancasila dipilih menjadi dasar Negara Indonesia sebagai ideologi, sebagai jati diri, dan juga sebagai asas persatuan bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia yaitu untuk menjaga eksistensi Bangsa Indonesia, karena di dalam pancasila terdapat nilai-nilai luhur setiap sila-sila Bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian dari Bangsa Indonesia itu sendiri. Tulisan ini memiliki tujuan agar memahami dan memparkan seputar pancasila sebagai dasar negara dan implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif yang dasar pembahasan didapatkan dari berbagai sumber yang ada yaitu, jurnal dan artikel. Dengan topik yang diangkat yaitu Pancasila sebagai Dasar Negara dan implementasinya maka penulis tertarik menganalisis hal tersebut karena sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan yang sangat penting untuk bangsa.

**Kata Kunci:** Pancasila, Dasar Negara, Implementasi Pancasila

### Abstract:

Indonesia is one of the countries that makes Pancasila the basis of its country. Pancasila was chosen to be the basis of the Indonesian State as an ideology, as identity, and also as the principle of the unity of the Indonesian nation. The implementation of Pancasila as the basis of the state is indispensable for the people of Indonesia, namely to maintain the existence of the Indonesian nation, because in Pancasila there are noble values for each of the precepts of the Indonesian nation which are in accordance with the personality of the Indonesian nation itself. This paper aims to understand and explain about Pancasila as the basis of the state and its implementation. This study uses a descriptive approach method whose basic discussion is obtained from various existing sources, namely, journals and articles. With the topic raised, namely Pancasila as the Foundation of the State and its implementation, the authors are interested in analyzing this because it is very important to develop knowledge that is very important for the nation.

**Keywords:** Pancasila, State Foundation, Implementation of Pancasila

### PENDAHULUAN

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima butir tersebut tercantum dalam alinea ke-4 pembukaan UUD 1945. Sebagaimana yang telah diketahui oleh hampir semua warga Negara Indonesia bahwa

fungsi pokok dari Pancasila adalah sebagai dasar negara, meskipun sebenarnya masih banyak fungsi-fungsi lainnya yang tak kalah penting dan bernilai sakral bagi bangsa Indonesia sendiri dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Inilah sifat dasar Pancasila yang pertama dan utama, yakni sebagai dasar negara Republik Indonesia. Pancasila yang terkandung dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 telah ditetapkan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI yang telah dianggap sebagai penjelmaan kehendak seluruh rakyat Indonesia yang merdeka.

Penerapan Pancasila sebagai dasar negara ini memberikan pengertian bahwa negara Indonesia adalah negara Pancasila. Hal itu terkandung arti bahwa negara harus tunduk kepadanya, membela dan melaksanakan dalam seluruh perundang-undang.

## **METODE**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

### **Pancasila Sebagai Dasar Negara**

Pancasila adalah ideologi atau dasar negara yang dijadikan pedoman bangsa Indonesia. Pancasila juga bisa disebut sebagai identitas bangsa Indonesia yang memiliki lambang burung garuda. Sebagai dasar negara, Pancasila perlu dihayati dan dijunjung tinggi oleh setiap warga negara Indonesia. Nama Pancasila berasal dari bahasa Sansakerta yang terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti prinsip atau asas. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara diperoleh dari alinea keempat pembukaan UUD 1945 dan sebagaimana tentang dalam memorandum DPR-GR 9 Juni 1966 yang melandaskan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang telah dimurnikan dan didapatkan oleh PPKI atas nama rakyat Indonesia menjadi dasar negara Republik Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara berarti setiap sendi-sendi ketatanegaraan pada negara Republik Indonesia harus berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Artinya, Pancasila harus senantiasa menjadi ruh atau kekuatan yang menjiwai kegiatan dalam membentuk negara. Konsep Pancasila sebagai dasar negara diajukan oleh Ir. Soekarno dalam pidatonya pada hari terakhir sidang pertama BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, yang isinya untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar negara Falsafah negara atau filosofische grondslag bagi negara Indonesia mereka. Usulan tersebut ternyata dapat diterima oleh seluruh anggota sidang. Hasil-hasil sidang selanjutnya dibahas oleh panitia kecil atau Panitia 9 dan menghasilkan rumusan "Rancangan Mukadimah Hukum Dasar" pada tanggal 22 Juni 1945, yang selanjutnya oleh Muhammad Yamin disarankan diberi nama "Jakarta Charter" atau Piagam Jakarta, yang di dalamnya terdapat Pancasila pada alinea IV, Piagam Jakarta selanjutnya disahkan oleh PPKI menjadi Pembukaan UUD, dengan mengalami beberapa perubahan yang bersamaan dengan pancasila disahkan menjadi dasar negara. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dilegalkan oleh intruksi Presiden No. 12/1968, Pancasila dijadikan sebagai norma dasar atau kaidah negara yang fundamental. Hal tersebut tercantum dalam alinea keempat UUD RI tahun 1945. Pancasila sebagai dasar negara memiliki arti bahwa Pancasila menjadi pendoman dalam penyelenggaraan segala norma-norma hukum dan negara.

Pancasila memenuhi syarat sebagai dasar negara bagi negara kesatuan Republik Indonesia dengan alasan sebagai berikut:

1. Pancasila memiliki potensi menampung keadaan pluralistik masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, agama, ras dan antar golongan secara berkeadilan yang sesuai dengan kemampuan dan hasil usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan sila kemanusiaan yang adil dan beradab.

2. Pancasila memiliki potensi menjamin keutuhan negara kesatuan republik Indonesia yang terbentang dari sabang sampai merauke, yang terdiri atas ribuan pulau sesuai sila Persatuan Indonesia.

3. Pancasila memberikan jaminan berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai dengan budaya bangsa. Hal ini selaras dengan berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

4. Pancasila menjamin terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera sesuai dengan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat sebagai acuan dalam mencapai tujuan tersebut. Pancasila sebagai kaidah negara fundamental yang berarti bahwa pada sila ketuhanan yang maha esa, menjamin kebebasan untuk beribadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Kemudian pada sila persatuan Indonesia, bangsa yang tetap menghormati sifat masing-masing seperti apa adanya.

### **Fungsi Pancasila Sebagai Dasar Negara**

Pancasila juga digunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan aparatur negara sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di mana setiap sila berisi tentang tujuan negara Indonesia sesungguhnya. Sebagaimana yang telah diketahui oleh hampir semua warga Negara Indonesia bahwa fungsi pokok dari Pancasila adalah sebagai dasar negara, meskipun sebenarnya masih banyak fungsi-fungsi lainnya yang tak kalah penting dan bernilai sakral bagi bangsa Indonesia sendiri dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, berikut adalah penjelasan mengenai fungsi-fungsi Pancasila:

1. Pancasila sebagai pedoman hidup

Di sini Pancasila berperan sebagai dasar dari setiap pandangan di Indonesia. Pancasila haruslah menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dalam menghadapi suatu masalah.

2. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

Pancasila haruslah menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila yang merupakan pandangan bangsa harus terwujud dalam setiap lembaga maupun organisasi dari insan yang ada di Indonesia.

3. Pancasila sebagai kepribadian bangsa

Kepribadian bangsa Indonesia sangatlah penting dan juga sebagai identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila harus diam dalam diri tiap pribadi bangsa Indonesia agar bisa membuat pancasila sebagai kepribadian bangsa.

4. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum

Pancasila menjadi sumber hukum dari segala hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan kata lain Pancasila sebagai dasar negara tidak boleh ada satu persatuan yang bertentangan dengan Pancasila.

5. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa

Pancasila yang dibuat sebagai dasar negara juga dibuat untuk menjadi tujuan negara dan cita-cita bangsa. Kita sebagai bangsa Indonesia haruslah mengidamkan sebuah negara yang punya Tuhan yang Maha Esa punya rasa kemanusiaan yang tinggi, bersatu serta solid, selalu bermusyawarah dan juga munculnya keadilan sosial.

#### Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia sejak dulu, sehingga pancasila merupakan faktor pembeda bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa, memiliki fungsi utama sebagai dasar negara Indonesia. Dalam kedudukannya yang demikian Pancasila menempati kedudukan yang paling tinggi, sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sebagai sumber hukum dasar nasional dalam tata hukum di Indonesia.

Adapun kedudukan Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai berikut.

- a. Pancasila sebagai dasar negara adalah sumber dari segala sumber tertib hukum indonesia.
- b. Meliputi suasana kebatinan (Geislichenhintregrund)
- c. Mewujudkan cita-cita hukum sebagai dasar (baik hukum yang tertulis maupun tidak tertulis)
- d. Mengandung norma yang mengharuskan UUD mengundang isi yang mewajibkan pemerintah dan penyelenggara memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.
- e. Merupakan semangat abadi UUD 1945 bagi penyelenggara negara, para pelaksana pemerintahan.

Secara umum, fungsi dan peranan Pancasila menurut Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum Nasional dan Tata Urutan Perundangan dinyatakan bahwa Pancasila berfungsi sebagai dasar negara. Hal ini mengandung maksud bahwa Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

#### **Implementasi Pancasila sebagai dasar negara**

Secara etimologis pengertian implementasi menurut kamus Webster yang dikutip oleh Soelihin Abdul Wahab (2004:64) adalah menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan menimbulkan dampak dan akibat terhadap sesuatu. Istilah implementasi sering disebut juga dengan pelaksanaan atau tindakan, atau mekanisme dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Sebab dalam implementasi terdapat tindakan atau pelaksanaan mengenai suatu hal atau objek.

Adapun pengimplementasian Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dirinci dalam berbagai bidang POLEKSOSBUDHANKAM sebagai berikut:

- a) Implementasi Pancasila dalam bidang politik

Pembangunan dan pengembangan bidang politik harus mengilhamkan dasar ontologis manusia. Sebab secara kenyataan objektif bahwa manusia adalah sebagai subjek Negara, Karenanya kehidupan politik harus benar-benar merealisasikan tujuan demi harkat dan martabat manusia. Pengembangan politik Negara terutama dalam proses reformasi dewasa ini mencerminkan kepada moralitas sebagaimana tertuang dalam sila-sila Pancasila dan esensinya, sehingga praktek-praktek politik yang menghalalkan segala cara harus segera diakhiri.

b) Implementasi Pancasila dalam bidang Ekonomi

Di dalam dunia ilmu ekonomi terdapat istilah yang kuatlah yang menang, sehingga lazimnya pengembangan ekonomi mengarah pada persaingan bebas dan jarang mementingkan moralitas kemanusiaan. Hal ini tidak sesuai dengan Pancasila yang lebih tertuju kepada ekonomi kerakyatan, yaitu ekonomi yang humanistic yang berorientasi pada tujuan demi kesejahteraan rakyat secara luas, (Mubyarto.1999). pengembangan ekonomi bukan hanya mengejar pertumbuhan saja melainkan demi kemanusiaan, demi kesejahteraan seluruh masyarakat. Maka sistem ekonomi Indonesia berdasarkan atas azas kekeluargaan seluruh bangsa.

c) Implementasi Pancasila dalam bidang Sosial dan Budaya

Dalam pembangunan dan pengembangan aspek sosial budaya hendaknya disesuaikan atas sistem nilai yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat. Terutama dalam rangka bangsa Indonesia melakukan reformasi di segala bidang kehidupan. Sebagai anti-klimaks proses reformasi yakni sering adanya stagnasi nilai sosial budaya dalam masyarakat, sehingga tidak mengherankan jikalau di berbagai wilayah Indonesia terjadi berbagai gejolak yang sangat meresahkan dan memprihatikan seperti amuk massa yang cenderung anarkis, bentrok antara kelompok masyarakat satu dengan lainnya yang muaranya adalah masalah politik. Oleh karena itu dalam pengembangan nilai sosial budaya di era reformasi dewasa ini semua pihak turut ambil bagian mengangkat kembali nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sebagaimana nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila. Dalam prinsip etika Pancasila pada hakikatnya bersifat humanistik, artinya nilai-nilai pancasila berlandaskan pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang berbudaya.

d) Implementasi Pancasila dalam bidang Pertahanan dan Keamanan

Negara pada hakikatnya merupakan suatu masyarakat hukum. Demi tegaknya hak-hak warga negara maka diperlukan peraturan perundang-undangan baik dalam rangka mengatur ketertiban warga negara maupun dalam rangka melindungi hak-hak warga Negara Pancasila sebagai dasar Negara senantiasa menyesuaikan diri pada hakikat nilai kemanusiaan monopluralis maka pertahanan dan keamanan negara harus dikembalikan pada kedudukannya seperti sedia kala, agar tercapainya harkat dan martabat manusia sebagai pendukung pokok negara. Dasar-dasar kemanusiaan yang beradab merupakan basis moralitas pertahanan dan keamanan negara. Pertahanan dan keamanan negara harus mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Sehingga ungkapan yang menyatakan bahwa Indonesia adalah Negara berdasarkan atas hukum, bukan berdasarkan atas kekuasaan belaka dapat terwujud adanya..

## KESIMPULAN

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa, memiliki fungsi utama sebagai dasar negara Indonesia. Dalam kedudukannya yang demikian Pancasila menempati kedudukan yang paling tinggi, sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sebagai sumber hukum dasar nasional dalam tata hukum di Indonesia. Pancasila perlu diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar terciptanya keseimbangan, keadilan, dan keselarasan dalam negara tersebut.

## BIBLIOGRAFI

---

Acep Pajar,Aldi Maulana,Salwa azzahraAgym Farhansyah,Cahyadi Muhammad Fajar

<https://www.slideshare.net/nciezkdpurplelover/pancasila-sebagai-dasar-negara-36983375>

<https://www.slideshare.net/DwiAyu2/sejarah-lahirnya-pancasila-14662647>

<http://eprint.umm.ac.id/40848/3/BAB%20II.pdf>

<http://www.smpn3purbalingga.sch.id/2021/07/kedudukan-dan-fungsi-pancasila-sebagai.html>

<http://satujam.com/pancasila-dan-lambangnya/>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5716034/9-fungsi-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/2>

[https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-975039997/kunci-jawaban-pkn-kelas-9-smp-halaman-8-contoh-peristiwa-penyimpangan-terhadap-nilai-nilai-pancasila?\\_gl=1%2A75qefa%2A\\_ga%2AZGNGTFpIUU9vMEVTajB5cUQzR2ZEYk5qUmFQUDh2OUIPb1ppN3A2VE93SDRxVVB3RnFabVotVV9iLURnZjktdA..&page=3](https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-975039997/kunci-jawaban-pkn-kelas-9-smp-halaman-8-contoh-peristiwa-penyimpangan-terhadap-nilai-nilai-pancasila?_gl=1%2A75qefa%2A_ga%2AZGNGTFpIUU9vMEVTajB5cUQzR2ZEYk5qUmFQUDh2OUIPb1ppN3A2VE93SDRxVVB3RnFabVotVV9iLURnZjktdA..&page=3)

---

**Copyright holder:**

Acep Pajar,Aldi Maulana,Salwa azzahraAgym Farhansyah,Cahyadi Muhammad Fajar (2023)

**First publication right:**

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

**This article is licensed under:**

